



Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Efektif dalam Menumbuhkan Kesadaran Keagamaan

Dewi Safitri^{1*}, Jessica May Ritonga², Neisya Adhasita³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: neisyaadhasita@gmail.com^{1*}, jessicamay220405@gmail.com², sdewi2358@gmail.com³

Abstract, Learning strategies are crucial because this is the first step given by the teacher. The step that needs to be considered is determining the learning strategy that will accommodate the development of students. The main teacher can choose the best teaching methods and strategies to create excellent learning, adjust the material to the students' abilities, and enable students to receive knowledge transfer. This research uses a descriptive qualitative approach to explore project-based religious learning strategies applied in the Islamic Religious Education subject at SMP Muhammadiyah 05 Medan Denai. This approach was chosen to deeply explore the practices, experiences, and impact of learning on the religious awareness of the students. Interviews with students show that involvement in the project has made them better understand religious values in real life. Some students admitted to starting to pray on time, being more diligent in reading the Quran, and being more concerned about the social environment. This shows that the religious project encourages the internalization of values through direct experience, not just memorization or theory. This learning not only strengthens the understanding of Islamic material but also instills religious values through real practices that can be directly experienced by the students. Some forms of projects, such as mini-dawah, infaq movements, and adab campaigns, have proven to enrich students' experiences and enhance their awareness of Islamic values in daily life. Islamic education teachers play an important role as facilitators, not only guiding students in project activities but also providing space for reflection and evaluation. Students feel more motivated and actively engaged in the learning process, which leads to changes in their religious behavior, such as increased discipline in worship and a greater sense of care for their surroundings.

Keywords: effective, islamic education, strategy

Abstrak, Strategi belajar sangat penting, karena ini adalah langkah pertama dari guru pelajaran berikan. Langkah yang perlu pertimbangan adalah menentukan strategi pembelajaran yang akan mengakomodasi pengembangan siswa/siswi. Guru utama dapat memilih cara mengajar dengan strategi terbaik untuk menciptakan pembelajaran yang sangat baik, menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, dan memungkinkan siswa untuk menerima transfer pengetahuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran berbasis proyek keagamaan yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 05 Medan Denai. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam praktik, pengalaman dan dampak pembelajaran terhadap kesadaran keagamaan peserta didik. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa keterlibatan dalam proyek membuat mereka lebih memahami nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan nyata. Beberapa siswa mengaku mulai terbiasa salat tepat waktu, lebih rajin membaca Al-Qur'an, serta lebih peduli terhadap lingkungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa proyek keagamaan mendorong terjadinya internalisasi nilai melalui pengalaman langsung, bukan sekadar hafalan atau teori. Pembelajaran ini tidak hanya memperkuat pemahaman materi keislaman, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui praktik nyata yang dapat dirasakan langsung oleh siswa. Beberapa bentuk proyek, seperti dakwah mini, gerakan infaq, dan kampanye adab, terbukti memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting sebagai fasilitator, yang tidak hanya mengarahkan siswa dalam kegiatan proyek tetapi juga memberikan ruang untuk refleksi dan evaluasi. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang berujung pada perubahan perilaku keagamaan mereka, seperti peningkatan kedisiplinan ibadah dan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Efektif, Pai, Strategi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam sangat membantu perkembangan karakter dan nilai-nilai siswa, terutama pembentukan rasa percaya agama yang kuat. Persepsi agama meliputi sikap,

perilaku dan pandangan agama dalam kehidupan sehari-hari, selain pengetahuan tentang pendidikan agama. Pendidikan agama Islam harus dirancang sehingga menyeimbangkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Namun, dalam kebanyakan kasus, ada masalah yang muncul saat memberikan pendidikan agama Islam. Akibatnya, keinginan dan minat untuk belajar menurun, yang menghambat kemajuan keagamaan. Oleh karena itu, kebutuhan akan strategi Islam untuk pendidikan agama kelas sehingga tidak menjadi monoton.

Strategi belajar sangat penting, karena ini adalah langkah pertama dari guru pelajaran berikan. Langkah yang perlu pertimbangan adalah menentukan strategi pembelajaran yang akan mengakomodasi pengembangan siswa/siswi. Guru utama dapat memilih cara mengajar dengan strategi terbaik untuk menciptakan pembelajaran yang sangat baik, menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, dan memungkinkan siswa untuk menerima transfer pengetahuan dan pengetahuan dari guru. Sebuah strategi didefinisikan sebagai cara untuk mencapai tujuan dengan sukses. Strategi pembelajaran untuk pendidikan agama Islam harus mencerminkan nilai-nilai agama yang kuat dan terkait dengan tantangan waktu. Guru diharapkan dapat mempromosikan kegiatan keagamaan yang memenuhi kebutuhan siswa dan mempersiapkan mereka untuk memainkan peran aktif dalam masyarakat.

Oleh karena itu, guru pendidikan agama islam memainkan peran yang sangat penting dalam memperkenalkan agama islam sebagai bagian dari sekolah. Karena guru agama islam adalah ahli yang dapat mengajar, membimbing, membimbing, mengevaluasi, bertindak, membimbing, dan mengevaluasi. Studi ini menggambarkan perencanaan kegiatan keagamaan siswa dan ingin mengetahui faktor dan hambatan pendukung dalam strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam.

Siswa yang menghadapi situasi keagamaan yang lebih kompleks menimbulkan berbagai tingkat kesulitan bagi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam pada kehidupan sehari-hari mereka. Faktor sosial dan budaya lokal berperan dalam cara pelajaran pendidikan agama islam diajarkan kepada guru dan siswa. Strategi yang halus dan kohesif sangat penting. Peran orang tua dan masyarakat juga memiliki dampak besar pada memperkenalkan kegiatan keagamaan bagi siswa yang membutuhkan kerja sama antara sekolah, keluarga dan masyarakat.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran berbasis proyek keagamaan yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 05 Medan Denai. Pendekatan ini

dipilih untuk menggali secara mendalam praktik, pengalaman, dan dampak pembelajaran terhadap kesadaran keagamaan peserta didik. (Yogyakarta & Brawijaya, 2025)

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **SMP Muhammadiyah 05 Medan Denai**. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, terdiri dari:

- 1 orang **Kepala Sekolah**
- 2 orang **Guru PAI**
- 4 orang **Siswa** kelas VIII dan IX yang aktif mengikuti kegiatan berbasis proyek keagamaan

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- **Wawancara mendalam**, dilakukan kepada kepala sekolah dan guru PAI untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran proyek keagamaan, serta kepada siswa untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka.
- **Observasi langsung**, dilakukan selama proses pembelajaran dan kegiatan proyek keagamaan seperti program dakwah mini, praktik ibadah, dan kegiatan sosial berbasis nilai Islam. (Yuliawanti, 2019)
- **Studi dokumentasi**, mencakup analisis terhadap RPP, laporan kegiatan keagamaan siswa, serta dokumentasi kegiatan seperti foto, video, atau catatan program.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model **Miles dan Huberman**, yang meliputi:

1. **Reduksi data** – menyaring dan menyusun data penting terkait implementasi strategi.
2. **Penyajian data** – menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif dan tematik.
3. **Penarikan kesimpulan** – menghasilkan temuan yang menjelaskan hubungan antara strategi pembelajaran proyek keagamaan dan peningkatan kesadaran keagamaan peserta didik. (Putra et al., 2021)

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui **triangulasi teknik** (wawancara, observasi, dokumentasi) dan **triangulasi sumber** (guru, siswa, kepala sekolah), serta konfirmasi ulang temuan kepada informan (**member check**).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa SMP Muhammadiyah 05 Medan Denai telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek keagamaan dalam mata pelajaran PAI secara konsisten dan terstruktur. Strategi ini tidak hanya memperkuat pemahaman materi keislaman secara teoritis, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai keagamaan melalui praktik nyata di lingkungan sekolah dan masyarakat. (Harmi, 2022)

Bentuk-Bentuk Proyek Keagamaan

Guru PAI merancang berbagai kegiatan proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran, antara lain:

- **Proyek Dakwah Mini:** Siswa diminta membuat video dakwah atau ceramah singkat yang dipublikasikan di media sosial sekolah.
- **Gerakan Infaq Siswa:** Mengelola kegiatan infaq mingguan yang hasilnya disalurkan untuk kegiatan sosial.
- **Kampanye Adab dan Ibadah Harian:** Proyek kelompok yang melibatkan penyusunan media edukatif (poster, video) terkait adab harian dan praktik ibadah.
- **Proyek Ramadhan:** Selama bulan Ramadhan, siswa membuat jurnal ibadah, laporan kegiatan keagamaan, dan aksi berbagi dengan masyarakat sekitar.

Kegiatan ini memberikan ruang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dan merasakan makna dari nilai-nilai keislaman secara kontekstual.

Peran Guru sebagai Fasilitator

Guru PAI berperan sebagai pembimbing yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan arahan teknis, evaluasi, dan refleksi setelah proyek selesai. Guru juga menilai proyek tidak hanya dari hasil akhir, tetapi juga dari proses keterlibatan siswa, kedisiplinan, dan semangat bekerja sama dalam tim. (Fitriani, 2011)

Dampak terhadap Kesadaran Keagamaan Siswa

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa keterlibatan dalam proyek membuat mereka lebih memahami nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan nyata. Beberapa siswa mengaku mulai terbiasa salat tepat waktu, lebih rajin membaca Al-Qur'an, serta lebih peduli terhadap lingkungan sosial. Salah satu siswa menyatakan:

“Saya jadi lebih sadar kalau dakwah itu bukan cuma ceramah, tapi juga lewat tindakan. Waktu kami berbagi makanan ke warga, saya merasa senang bisa praktik langsung ajaran Islam.”

Hal ini menunjukkan bahwa proyek keagamaan mendorong terjadinya internalisasi nilai melalui pengalaman langsung, bukan sekadar hafalan atau teori.

Kendala dalam Pelaksanaan

Meskipun berdampak positif, beberapa kendala juga ditemukan, seperti:

- Keterbatasan waktu pelaksanaan proyek di tengah jadwal akademik yang padat.
- Perbedaan tingkat partisipasi siswa dalam kelompok.
- Minimnya sarana pendukung untuk dokumentasi kegiatan secara digital.

Namun, guru dan pihak sekolah berupaya mengatasi kendala ini melalui evaluasi berkala dan kolaborasi dengan wali kelas serta organisasi siswa. (Samura, 2019)

Analisis Kritis dan Relevansi Teoritis

Strategi ini selaras dengan teori konstruktivisme, di mana pengetahuan dibangun melalui pengalaman aktif. Selain itu, pendekatan ini juga mencerminkan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) yang menjadikan pengalaman kehidupan sehari-hari sebagai sumber belajar.

Dari perspektif Pendidikan Islam, pembelajaran berbasis proyek ini mampu menumbuhkan nilai amal saleh, ukhuwah, dan kepedulian sosial, yang merupakan bagian integral dari kesadaran keagamaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 05 Medan Denai, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek keagamaan terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran keagamaan siswa. Pembelajaran ini tidak hanya memperkuat pemahaman materi keislaman, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui praktik nyata yang dapat dirasakan langsung oleh siswa. Beberapa bentuk proyek, seperti dakwah mini, gerakan infaq, dan kampanye adab, terbukti memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Guru PAI memainkan peran penting sebagai fasilitator, yang tidak hanya mengarahkan siswa dalam kegiatan proyek tetapi juga memberikan ruang untuk refleksi dan evaluasi. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang berujung pada perubahan perilaku keagamaan mereka, seperti peningkatan kedisiplinan ibadah dan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.

Namun demikian, pelaksanaan strategi ini tidak lepas dari kendala, seperti keterbatasan waktu dan sarana pendukung. Meskipun demikian, hal ini dapat diatasi melalui evaluasi berkala dan kerjasama antara guru, siswa, dan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefky, M. M., & Inayati, N. L. (2023). Peran guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sumatif siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo. *Junaedi*, 4, 2343–2350.
- Fitriani, A. (2011). Pendekatan “Empat P” dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/864>
- Harmi, H. (2022). Model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 228–234.
- Novita, A. (2021). *Seni belajar matematika anak usia dini dengan metode Montessori*. Google Books. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=UGt3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33>
- Putra, P., Suhartini, S., & Arnadi, A. (2021). Internalisasi guru pendidikan agama Islam pada nilai karakter dan budaya bangsa di sekolah dasar negeri. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/22550>
- Samura, A. O. (2019). Kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis melalui pembelajaran berbasis masalah. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/1934>
- Yogyakarta, M., & Brawijaya, J. (2025). Islamic education teachers’ strategies to form students’ discipline character. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1). (*Status artikel: received, revised, accepted—lengkapi jika tersedia informasi pasti.*)
- Yuliantanti, R. (2019). The collaborative role of counselors in inclusive schools. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/84>